

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa sekolah. Maka mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih di bangku SD karena dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, kreativitas, dan sikap. Subakti (2019) menjelaskan bahwa Bahasa Indonesia dapat dijadikan tolak ukur kemampuan berpikir seorang baik masih anak-anak, remaja, hingga dewasa.

Ariawan & Rahman (2018) mengungkapkan bahwa model CIRC merupakan model yang membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa secara komprehensif. Sedangkan Oktafiani & Damri (2018) menyebutkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang

menekankan kerja sama tim dalam menguasai kemampuan memahami bacaan. CIRC dapat diartikan sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh. (Yulia Rahmi1, 2020)

Model pembelajaran *Cooperative integrated Reading Compositon* (CIRC) adalah salah satu model kooperatif yang komprehensif untuk mengajarkan pembelajaran membaca, menulis, dan seni Bahasa (Suprijono, 2011). Tujuan utama dari model ini adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

Membaca adalah proses melihat serangkaian symbol tertulis dan mendapatkan makna darinya (Astuti, 2019). Membaca adalah keterampilan reseptif, melalui itu kita menerima informasi. Namun proses membaca yang kompleks juga membutuhkan keterampilan berbicara, sehingga kita dapat mengucapkan kata-kata yang kita baca. Pemahaman membaca merupakan adalah proses memaknai ide-ide tertulis melalui interaksi interpretasi penuh makna dengan Bahasa. Pembaca yang baik adalah orang yang mengerti apa yang dia baca, dan semakin cepat dia mendapatkan makna dari bacaannya.

Dalam hal ini membaca pemahaman salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasi oleh peserta didik sekolah dasar. Membaca pehaman pada paseserta didik dapat diperoleh berbagai informasi secara aktif reseptif, maksudnya dengan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relative singkat. Tarigan (Abidin, 2012: 59) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis

membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, membaca menggunakan strategi tertentu.

Sharan (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran koooperative menuntut siswa bekerja Bersama-sama untuk mempelajari dan bertanggung jawab atas pelajaran mereka sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Sedangkan menurut Suprijono (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok. (Yulia Rahmi1, 2020)

Menurut Slavin (Farida, 2005) tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas. Dalam artian bahwa pembelajaran tipe CIRC cocok dilaksanakan di kelas III SD. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah meningkatkan hasil belajar akademik, menumbuh sikap sosial yang menerima keberagaman, serta meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa seluas-luasnya. (Yulia Rahmi1, 2020).

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Copperatif Integrated Readning Compositin* (CIRC) pada siswa sekolah dasar kelas III sekolah dasar?

2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III sekolah dasar?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated reading Compositin* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk menilai sejauh mana model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman
2. Untuk mengetahui respon siswa dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).
3. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading Compisition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdapat dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah materi-materi atau bahan-bahan dalam penyusunan strategi belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai pebanding dalam menentukan pendekatan atau metode pembelajaran

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

- 1) Sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas cara mengajar
- 2) Untuk mengembangkan daya kreatifitas guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik

### b. Bagi peserta didik

- 1) Membangkitkan minat dan rasa ingin tau peserta didik
- 2) Memacu terbentuknya ide baru
- 3) Memperbaiki hubungan antar siswa

### c. Bagi sekolah

- 1) Untuk merencanakan dan menentukan kebijakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Menambah pengetahuan mengenai penerapan model Cooperative Integrated Reading Composition dalam pembelajaran.

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman nyata bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menerapkan model *Cooperative Integrated Reading Composition*

## E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasioanal dalam peneitian ini adalah sebaga berikut:

1. Membaca pemahaman adalah kesanggupan mehamai ide atau isi pesan yang tersarut maupun tersirat yang hendap disampaikan penulis memlalui teks bacaan atau bahasa tertulis. Membaca pemahaman sebagai salah satu macam

membaca memiliki tujuan memahami isi bacaan. Adapun indikator membaca pemahaman yaitu a) Siswa mampu memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam teks; b) Siswa mampu mengungkapkan pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam teks; c) Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam teks; d) Siswa mampu mengungkapkan kembali isi teks dengan kata-kata sendiri; e) Siswa mampu menarik inferensi tentang isi teks; f) Siswa mampu menguraikan isi teks dalam bentuk peta konsep

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Coperatif Integrated Reading Compotin* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana/materi dan memberikan tanggapan secara tertulis. *Model cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dilakukan dengan cara membentuk kelompok agar siswa mampu bekerja sama dengan teman satu kelompoknya untuk menemukan suatu ide pokok suatu materi. Setiap anggota kelompok menyampaikan ide/gagasannya mengenai suatu materi yang sedang dibahas dan saling bertukar pendapat untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Langkah-langkah model CIRC adah sebagai berikut a) Membentuk kelompok membaca; b) Siswa membaca bersama secara bergantian; c) Menuliskan stuktur cerita dan menuliskan seusuatu yang berkaitan dengan cerita; d) Mencari makna kosa kata baru; e) Menceritakan kembali